

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) NANI SURYANTI PALEMBANG

IMPROVING KNOWLEDGE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING DURING PANDEMIC COVID-19 ON PREGNANT WOMEN AND IN PRACTICE MIDWIFE NANI SURYANTI PALEMBANG

Tiara Pratiwi¹, Nelly Mariyam² Sri Mulia Sari³

^{1,2,3} Program Studi DIII Kebidanan, STIK Siti Khadijah

email: tiarapratiwi@stikes-sitikhadijah.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan ibu untuk mendapatkan dukungan menyusui telah terkena dampak negatif dari pandemi covid-19 padahal ibu yang baru pertama kali menyusui berisiko lebih tinggi untuk berhenti menyusui dini karena merasa jika mereka tidak memiliki pengetahuan menyusui dari pengalaman sebelumnya mereka tidak akan berhasil dalam menyusui.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif di PMB Nani Suryanti. Analisis data yang dilakukan pada pengabdian masyarakat dengan menggunakan analisa univariat dengan teknik pengambilan sampel accidental sampling yaitu ibu hamil dan pendamping ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil dan pendamping terkait pemberian ASI Eksklusif di masa pandemi covid-19. Para ibu dan pendamping diminta mengisi kuisisioner sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan.

Berdasarkan hasil data diketahui yang memiliki pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif Sebanyak 8 orang (32%) menjadi meningkat 18 orang (72%), untuk berpengetahuan cukup mengenai ASI Eksklusif sebanyak 13 orang (52%) menjadi 6 orang (24%), sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 4 (16%) orang menurun menjadi 1 orang (0,4%).

Kata Kunci: Menyusui , ASI Eksklusif, Pandemi, Covid-19

ABSTRACT

The ability of woman to get breastfeeding support has been affected by the negative impact of the Covid-19 pandemic even though the new mother first breastfeeding is at a higher risk of stopping early breastfeeding because they feel if they don't have the knowledge of breastfeeding from previous experience they will not succeed in breastfeeding.

Devotional activities aim to increase exclusive breastfeeding at PMB Nani Suryanti. Data analysis conducted on community service by using univariate analysis with accidental sampling techniques, pregnant women and companionating mothers are 25 participants. The method used in this community service is by giving explicitives to pregnant women and companions related to exclusive breastfeeding in the Covid-19 pandemic period. Mothers and companions were asked to fill the questionnaire before counseling and after counseling.

Based on the results that have good knowledge of exclusive breastfeeding as much as 8 people (32%) increased by 18 people (72%), 13(52%) participant had sufficient knowledgeable about exclusive breastfeeding to 6 people (24%), and had less knowledge 4 (16%) participants declined to 1 pparticipants (4%).

Keywords : Breastfeeding, exclusive breastfeeding, pandemic, covid-19

PENDAHULUAN

Menyusui tidak hanya sebagai sumber nutrisi untuk bayi dan perisai pertama terhadap infeksi. Menyusui juga merupakan dasar membangun ikatan psikologis antara ibu dan anak. Banyak bukti kuat yang menunjukkan bahwa menyusui memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan resiko penularan yaitu menurunkan kematian neonatus, bayi dan anak. Menyusui terbukti meningkatkan kesehatan dan pembangunan jangka Panjang.

Di masa pandemi COVID-19 saat ini, lembaga internasional dan nasional yang relevan merekomendasikan menyusui oleh ibu yang terinfeksi SARS-CoV-2, akan tetapi rasa takut membuat masyarakat membuat masyarakat khawatir terkait melanjutkan dan menghentikan proses menyusui. Padahal berdasarkan studi kasus yang diterbitkan Tiongkok, Spanyol, Vietnam, dan Amerika Serikat diketahui bahwa tidak ada satu pun dari transmisi Covid-19 virus melalui ASI. Hal tersebut sejalan dengan *systematic review* Duran dkk bahwa ASI bukan merupakan metode penularan sebagian virus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui ibu menyusui memiliki kekhawatiran menyusui di masa pandemi dimana khawatir menjadi salah satu sarana penularan covid-19 pada bayinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun Pratiwi Tahun 2020 bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum mengetahui tentang panduan menyusui di masa pandemi dan informasi terkait ibu dengan covid-19 tetap dapat memberikan ASI dengan keadaan umum ibu yang baik dan tetap menjaga protokol kesehatan.

Pengabdian Masyarakat dengan melakukan penyuluhan terkait ASI Eksklusif dengan pedoman menyusui di masa pandemi Covid-19 diharapkan ibu hamil nantinya akan memberikan ASI secara Eksklusif dan mendapat dukungan dari pendamping maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan latarbelakang tersebut kami melakukan penyuluhan dan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dengan pedoman menyusui di masa pandemi Covid-19 khususnya di wilayah PMB Nani Suryanti Palembang.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan tentang ASI Eksklusif dengan pedoman menyusui di masa pandemi Covid-19 di PMB Nani Suryanti sebanyak 25 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan pendamping. Pendampingan pada 3 ibu hamil sampai 4 minggu postnatal.

Sebelum kegiatan penyuluhan kami melakukan perizinan dan studi pendahuluan di PMB Nani Suryanti. Pada kegiatan penyuluhan terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan para ibu dan pendamping. Setelah selesai dilakukan penyuluhan dilaksanakan pretest menggunakan kuisioner seperti pada pretest.

Pemberian materi ASI Eksklusif dengan pedoman menyusui di masa pandemi Covid-19. Setelah pelaksanaan penyuluhan dilakukan pendampingan pada 3 ibu hamil hingga masa postnatal selama 4 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen DIII Kebidanan STIK Siti

Khadijah Palembang pada 14 Juni 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang dan pendampingan ibu hamil hingga masa post natal selama 4 minggu sebanyak 3 orang hingga bulan Juli 2021.

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi		Persentase (%)	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Baik	8	18	32	72
Cukup	13	6	52	24
Kurang	4	1	16	4
Total	25	25	100	100

Berdasarkan table 1 yaitu terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Hasil Analisa data diketahui partisipan yang memiliki pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif Sebanyak 8 orang (32%) menjadi meningkat 18 orang (72%), untuk berpengetahuan cukup mengenai ASI Eksklusif sebanyak 13 orang (52%) menjadi 6 orang (24%), sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 4 (16%) orang menurun menjadi 1 orang (4%).

Berdasarkan observasi selama pendampingan baik melalui whatsapp maupun saat bertemu 3 orang ibu memiliki motivasi yang kuat dan memberikan ASI Eksklusif serta tidak memiliki masalah dalam proses menyusui. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nanda (2017) bahwa ada pengaruh demonstrasi dan pendampingan menyusui terhadap kemampuan ibu dalam menyusui di Ruang Kebidanan RSUD dr. Rasidin Padang.

Pentingnya edukasi dan

pendampingan ibu dalam menyusui mendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Taufiqrahman dkk (2015) bahwa keberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu yang mendapat pendampingan dimana ada perubahan pengetahuan dan sikap positif yang mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil positif terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan yang mendukung keberhasilan ASI Eksklusif

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di masa pandemi covid-19.

Pada kegiatan ini kami berharap pemberian ASI Eksklusif akan terus meningkat dan mengedukasi masyarakat agar tidak cemas memberikan ASI Eksklusif khususnya di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- GKIA (2020). Menyusui dan Covid-19 untuk Petugas Kesehatan.
- WHO, (2020). Breastfeeding and Covid 19 at www.who.int/news-room/q-a-detail/q-a-on-covid-19-and-breastfeeding
- WHO, 2020. Pekan Menyusui Dunia www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-on-covid-19-and-breastfeeding
- Kemenkes RI. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta : Kemenkes RI

- Kemenkes RI, 2020. Panduan Bagi Ibu Menyusui pada Masa Pandemi Covid-19. Jakarta : Kemenkes RI
- Le TH, Nguyen VL, Tran MD, Do TH, Tran TH, Le TY, et al. The first infant case of COVID-19 acquired from a secondary transmission in Vietnam. *Lancet Child Adolesc Health*. 2020;4(5):405–6.
- Díaz AC, Maestro LM, Pumarega MT, Antón FB, Alonso PCR. First case of neonatal infection due to SARS-CoV-2 in Spain. *An Pediatr*. 2020;92(4):237–8.
- Fan C, Lei D, Fang C, Li C, Wang M, Liu Y, et al. Perinatal transmission of COVID-19 associated SARS-CoV-2: should we worry? *Clin Infect Dis*. 2020. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa226>.
- Dumpa V, Kamity R, Vinci AN, Noyola E, Noor A. Neonatal coronavirus 2019 (COVID-19) infection: a case report and review of literature. *Cureus*. 2020; 12(5):e8165.
- Duran P, Berman S, Niermeyer S, Jaenisch T, Forster T, Gomez Ponce de Leon R, et al. COVID-19 and newborn health: systematic review. *Rev Panam Salud Publica*. 2020;44:e54.
- Giuliani, C. et al. (2020) ‘Breastfeeding during the COVID-19 pandemic: Suggestions on behalf of woman study group of AMD’, *Diabetes Research and Clinical Practice*, 165, p. 108239. doi: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2020.108239>.
- Taufiqurrahman. et.al (2015) ‘Pengaruh Pendampingan pada Ibu Menyusui Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Balita’, *Journal Gizikes*. 2015; 44-53

DOKUMENTASI



Gambar 1 Dokumentasi penyuluhan dan pendampingan